

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelelahan kerja pada umumnya mengacu pada kondisi dimana tenaga seorang pekerja mengalami penurunan untuk melakukan suatu kegiatan sehingga seringkali menimbulkan suatu permasalahan Kesehatan. (Azhari and Kusumayanti, 2021). Salah satu jenis pekerjaan yang rentan mengalami kelelahan adalah Petugas Bagian Operator di SPBU. Petugas Operator di SPBU pada umumnya mengalami kelelahan karena sistem kerjanya yang mewajibkan mereka untuk berdiri terus menerus untuk mengisi bensin, tak hanya itu sistem *Shift* kerja juga merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya kelelahan bagi para Pekerja Operator di SPBU. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan *subjective selfrating test* dari *Industrial Fatigue Research Committee (Ifrc)* diperoleh data bahwa 12 orang pekerja mengalami kelelahan sedang dan 10 orang pekerja mengalami kelelahan ringan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Terhadap Pekerja Bagian Operator SPBU Di Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Terhadap Pekerja Bagian Operator SPBU Di Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya karakteristik pekerja (usia, jenis kelamin, serta waktu kerja) pada pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2022.
2. Diketuainya penerapan sistem kerja *shift* kerja, Beban Kerja, Stress Kerja, pada pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2022.
3. Diketuainya kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2022.
4. Diketuainya hubungan antara karakteristik individu (usia, jenis kelamin, serta waktu kerja) terhadap kelelahan kerja petugas bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2022.
5. Diketuainya hubungan antara penerapan *shift* kerja, beban kerja, dan stress kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan

Dengan penelitian ini perusahaan dapat membuat suatu program ataupun kebijakan sebagai upaya pencegahan terjadinya kelelahan kerja bagi pekerja bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan

2. Manfaat bagi Pekerja

Dapat menambah pengetahuan para tenaga kerja terkait dengan faktor-faktor kelelahan kerja yang mereka alami.

3. Manfaat bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi kalangan akademisi sebagai informasi dan sebagai penambah wawasan guna mendukung penelitian selanjutnya.

4. Manfaat Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja terhadap petugas bagian operator SPBU di Kecamatan Percut Sei Tuan serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kelelahan Kerja

2.1.1. Defenisi Kelelahan Kerja

Menurut Kartono yang dikutip oleh Ardiyanti, (2019) menyatakan bahwa Kelelahan kerja merupakan kondisi dimana seorang individu mengalami stress dalam jangka waktu yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan seseorang merasakan kelelahan baik secara fisik, mental dan juga emosional.

2.1.2. Penyebab Kelelahan Kerja

Kelelahan kerja dapat terjadi karena 2 faktor yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Menurut Lidia Gaghiwu, Johan Josephus, (2018) dengan judul penelitian Analisis Beberapa Faktor Penyebab Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Samudera Bitung Faktor Internal menyatakan bahwa kelelahan dalam bekerja terjadi karena beberapa faktor antara lain: umur, masa kerja, asupan nutrisi, status gizi, status perkawinan, kebiasaan merokok, minum alkohol bahkan penyalahgunaan obat. Sedangkan faktor eksternal

yang mengakibatkan terjadinya kelelahan kerja adalah iklim kerja, kondisi lantai bekerja, waktu kerja ataupun *shift* kerja, bahkan pencahayaan di lokasi tempat seseorang bekerja.

2.1.3. Dampak Kelelahan Kerja

Kelelahan kerja dapat mengakibatkan berkurangnya perhatian, berkurangnya kecepatan dalam bergerak, terjadinya gangguan pada persepsi sehingga berpengaruh terhadap penurunan motivasi kerja serta berakibat juga pada penurunan kinerja, tak hanya itu kelelahan kerja juga mengakibatkan pikiran melemah, ketelitian menurun serta kesalahan dalam bekerja meningkat.

2.1.4. Pengukuran Kelelahan Kerja

Pengukuran kelelahan yang peneliti pakai adalah perasaan lelah secara subyektif (*subjective feelings of fatigue*).

2.1.5. Penanggulangan Kelelahan

Menurut Suma'mur yang dikutip oleh Hidayat, Ristyowati and Putro, (2020) menyatakan bahwa kelelahan dapat ditanggulangi dengan beberapa cara baik dengan cara mengatur jam kerja dengan baik serta memberikan waktu yang tepat untuk beristirahat.

2.2. Faktor Kelelahan

2.2.1. Usia Pekerja

Usia erat kaitannya dengan ketahanan ataupun metabolisme basal dalam tubuh. Menurut Komalig and Nicia, (2020) menyatakan bahwa penurunan metabolisme basal dipengaruhi oleh usia, dan berdampak pada rentannya seseorang mengalami kelelahan.

2.2.2. Jenis Kelamin

Penggolongan jenis kelamin terbagi pria dan wanita. Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati dalam Edward, (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kelelahan kerja dengan jenis kelamin.

2.2.3. Waktu Kerja

Berdasarkan pendapat Kroemer dan Grandjean yang dikutip oleh (Lidia Gaghiwu, Johan Josephus, 2018) dinyatakan bahwa waktu kerja dapat dibedakan menjadi 2 yaitu waktu kerja *shift* dan *non shift*.

2.2.4. Shift Kerja

Shift kerja adalah periode waktu yang telah disusun dengan menentukan waktu-waktu antara pekerja yang satu dengan pekerja yang lainnya. Pembagian waktu ini tentunya juga akan berpengaruh terhadap kelelahan kerja yang dialami para pekerja.

2.2.5. Beban Kerja

Beban kerja merupakan perbandingan antara tuntutan kerja baik fisik, mental maupun tanggung jawab dengan kemampuan seorang pekerja.

2.2.6. Stress Kerja

Stres kerja adalah kondisi dimana seorang pekerja merasa lelah secara emosional yang berpengaruh terhadap kelelahan fisik yang dialami.

2.3. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti kemukakan diatas, dapat dinyatakan bahwa petugas bagian operator SPBU dapat mengalami kelelahan kerja karena beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, Penerapan *Shift* Kerja, Beban Kerja dan Stress Kerja.